

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Kristen Tomosa 2, desa Soewe, Kecamatan Gido, Kabupaten Nias.

Penelitian dimulai Setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah pada tanggal 25 Maret 2025, yang di sertai pemberian surat izin penelitian dari pihak kampus dan disetujui oleh kepala sekolah tepat pada hari itu juga untuk melakukan penelitian yang dimulai dari tanggal 06 Maret sampai tanggal 07 April 2025. Berdasarkan surat izin penelitian tersebut dan kesepakatan antar sekolah peneliti melakukan penelitian dimulai pada Kamis, 06 Maret 2025 yang berupa observasi lingkungan sekolah dan koordinasi dengan guru Bimbingan dan Konseling. Pada hari itu, peneliti berdiskusi mengenai kondisi hubungan interpersonal dan menjelaskan rencana penelitian yang akan dilakukan. Penelitian dimulai dengan kegiatan uji coba instrumen yang dilakukan pada hari itu juga dikelas X-TKJ. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan dalam pengumpulan data utama. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, instrumen dinyatakan layak digunakan pada kelas sampel.

Kemudian pada Jumat, 07 Maret 2025, peneliti mulai melakukan identifikasi peserta didik yang akan menjadi subjek penelitian. Dengan bantuan guru BK, peneliti memilih 30 peserta didik dari seluruh kelas yang dinilai memiliki permasalahan dalam hubungan interpersonal, sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Tepat pada hari itu juga peneliti

membagi kelas kontrol dan kelas eksperimen yang terdiri dari 15 peserta didik setiap kelas. Sebelum layanan diberikan, peneliti menyebarkan angket *pretest* kepada seluruh peserta di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen ini mengukur berbagai aspek hubungan interpersonal seperti kemampuan menerima dan mendukung, kemampuan menyelesaikan masalah, kepercayaan dan kejujuran, komunikasi yang baik.

Pada Sabtu, 08 Maret 2025, peneliti melaksanakan layanan mediasi pada kelas eksperimen yang sebelumnya telah ditentukan. Pelaksanaan layanan dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang telah disusun sebelumnya. Pada hari itu, peneliti membuka layanan dengan doa, kemudian menjelaskan secara rinci kepada peserta mengenai tujuan layanan mediasi, langkah-langkah yang akan dilakukan, serta harapan dari proses ini.

Peneliti mengajak peserta untuk membahas permasalahan yang dialami secara terbuka dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing individu untuk menyampaikan keluhan atau perasaan yang selama ini dipendam. Dalam proses tersebut, peneliti juga membimbing peserta memahami akar masalah dan membantu mereka menemukan solusi yang disepakati bersama. Pada akhir layanan, peneliti mengadakan sesi refleksi dengan peserta layanan untuk menggali kesan dan perasaan mereka setelah mengikuti mediasi. Hasil refleksi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih lega, dapat memahami perasaan temannya, dan memiliki kesadaran baru tentang pentingnya komunikasi terbuka. Beberapa peserta menyampaikan bahwa mereka sebelumnya merasa tidak tahu menyelesaikan

masalah secara langsung karena tidak tahu harus memulai dari mana. Namun melalui mediasi, mereka merasa terbantu karena diarahkan oleh mediator untuk mengungkapkan perasaan dan memperbaiki hubungan dengan teman.

Berdasarkan hasil pelaksanaan layanan mediasi, peneliti mengetahui bahwa terdapat beberapa permasalahan antar peserta didik yang berkaitan dengan rendahnya hubungan interpersonal, diantaranya: beberapa peserta didik merasa tersinggung karena gurauan teman yang dianggap menghina, meskipun maksudnya hanya bercanda, munculnya konflik karena peserta didik percaya pada gosip bahwa temannya membicarakan dia dibelakang, saat kerja kelompok ada peserta didik yang merasa tidak diajak diskusi sehingga merasa diabaikan, sehingga kesalahpahaman ini menyebabkan komunikasi yang tidak efektif dan mengurangi kerja sama antar peserta didik. Setelah pelaksanaan layanan, peneliti kembali menyebarkan angket *posttest* dengan instrumen yang sama untuk melihat perubahan yang terjadi setelah intervensi layanan mediasi pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* serta catatan observasi, ditemukan bahwa terjadi peningkatan dalam kualitas hubungan interpersonal peserta didik di kelas eksperimen. Peningkatan ini dilihat dari hasil uji N-Gain. Hasil uji N-Gain score pada kelas eksperimen adalah sebesar 66,2089 atau 66 % yang termasuk dalam klasifikasi sedang. Sedangkan hasil pada kelas kontrol menunjukkan lebih rendah sebesar 17.3872 atau 17%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan mediasi dapat meningkatkan hubungan interpersonal.

Penelitian ini secara keseluruhan selesai pada 07 April 2025 dan tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat.

## **4.2 Validasi Instrumen**

Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan uji instrumen kepada 30 peserta didik di kelas X-TKJ SMK Swasta Kristen Tomosa 2. Uji coba instrumen ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan bersamaan dengan layanan mediasi. Tujuan dari uji coba ini adalah bertujuan untuk mengevaluasi tingkat validitas dan akurasi instrumen penelitian. Adapun hasil dari uji coba instrumen ini adalah sebagai berikut:

### **a. Uji Instrumen**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah proses untuk menentukan validitas instrumen penelitian, yang dapat menentukan apakah instrument tersebut dapat digunakan atau tidak. Validitas tes diuji berdasarkan skor yang diterima peserta didik. Tes yang digunakan dalam hubungan interpersonal terdiri dari 40 butir dengan  $N=30$  orang peserta didik.

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji validitas, angket tentang hubungan interpersonal ini layak dipergunakan sebagai instrument penelitian. Adapun hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji Validitas Tes Hubungan Interpersonal**

| <b>Butir Angket</b> | <b>Nilai r hitung</b> | <b>Nilai r tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|---------------------|-----------------------|----------------------|-------------------|
| Butir 1             | 0,7279                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 2             | 0,6175                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 3             | 0,5954                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 4             | 0,5287                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 5             | 0,6206                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 6             | 0,6044                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 7             | 0,5905                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 8             | 0,6191                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 9             | 0,4951                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 10            | 0,5577                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 11            | 0,6830                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 12            | 0,7041                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 13            | 0,4455                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 14            | 0,7204                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 15            | 0,7378                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 16            | 0,8062                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 17            | 0,6276                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 18            | 0,6295                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 19            | 0,5973                | 0,3061               | Valid             |
| Butir 20            | 0,7349                | 0,3061               | Valid             |

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Tes Layanan Mediasi**

| Butir Angket | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|--------------|----------------|---------------|------------|
| Butir 21     | 0,6893         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 22     | 0,7905         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 23     | 0,6814         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 24     | 0,5941         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 25     | 0,6478         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 26     | 0,7414         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 27     | 0,6998         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 28     | 0,5718         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 29     | 0,7149         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 30     | 0,6358         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 31     | 0,5312         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 32     | 0,6389         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 33     | 0,5134         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 34     | 0,7406         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 35     | 0,5587         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 36     | 0,7151         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 37     | 0,6875         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 38     | 0,7397         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 39     | 0,6667         | 0,3061        | Valid      |
| Butir 40     | 0,6364         | 0,3061        | Valid      |

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, ditemukan semua butir angket valid dimana  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ . Angket tersebut layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan untuk variabel di kelas X-TKJ tersebut sebanyak 40 butir keseluruhan angket.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner dapat berfungsi sebagai indikator variabel yang diukur. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Pengujian reliabilitas instrument ini dilakukan dengan bantuan perangkat SPSS versi 22. Tabel berikut menampilkan hasil pengujian reliabilitas:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Data Reliabilitas Statistik**

| Variabel               | N Of Items | Cronbach's Alpha | Standar Reliabel | Keterangan |
|------------------------|------------|------------------|------------------|------------|
| Hubungan interpersonal | 20         | 0,918            | 0,60             | Reliabel   |
| Layanan mediasi        | 20         | 0,930            | 0,60             | Reliabel   |

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.22 for windows

Berdasarkan hasil pengolahan data perhitungan uji reliabilitas pada tes (angket) hubungan interpersonal, didapatkan nilai Cronbach's alpha pada variabel Y 0,918 dan variabel X 0,930 yang dimana lebih besar dari batas nilai *Cronbach's alpha* yakni 0,60. Sehingga instrument penelitian ini reliabel dan layak digunakan karena nilai *Cronbach's alpha* yang didapat lebih besar dari nilai acuan.

#### 4.3 Uji Analisis Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data sampel memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas untuk kelas eksperimen dan kontrol ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Perolehan Uji Normalitas Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

| Tests of Normality |            |                                 |    |                   |              |    |      |
|--------------------|------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
|                    | Kelompok   | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    |            | Statistic                       | Df | Sig.              | Statistic    | Df | Sig. |
| NGain              | Eksperimen | .138                            | 15 | .200 <sup>*</sup> | .977         | 15 | .947 |
|                    | Kontrol    | .220                            | 15 | .049              | .896         | 15 | .084 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar  $0,947 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

##### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian populasi sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dari populasi mempunyai varians sama atau homogen. Sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data dari populasi tidak mempunyai varians yang sama atau tidak homogen. Hasil pengujian homogenitas ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Perolehan Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

NGain

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 3.882            | 1   | 28  | .059 |

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji homogenitas didapatkan nilai signifikan  $0,059 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari populasi mempunyai varians sama atau homogen.

#### 4.4 Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya keefektifan parsial atau tersendiri yang diberikan variabel X terhadap variabel terikat Y. Pada uji T perlu diketahui perolehan perbedaan signifikan hasil instrumen (angket) atau tidak untuk bisa diketahui keefektifan layanan yang sudah diberikan. Berikut tabel hasil uji T tidak berpasangan.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Perolehan Uji T**

**Independent Samples Test**

|       | Levene's Test for Equality of Variances |       | t-test for Equality of Means |       |                 |                 |                       |                                           |        |        |
|-------|-----------------------------------------|-------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|--------|
|       | F                                       | Sig.  | t                            | df    | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |        |
|       |                                         |       |                              |       |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |        |
| NGain | Equal variances assumed                 | 3.882 | .059                         | 7.385 | 28              | .000            | .48822                | .06611                                    | .35279 | .62364 |
|       | Equal variances not assumed             |       |                              | 7.385 | 24.371          | .000            | .48822                | .06611                                    | .35188 | .62455 |

Berdasarkan tabel diatas dan perhitungan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam pengujian uji T *independent sample test* pada instrumen angket diperoleh hasil uji T *independent sample test* dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Sehingga nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya hal ini terdapat efektivitas layanan mediasi dalam meningkatkan hubungan interpersonal peserta didik.

#### **4.5 Uji N-Gain Score**

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui besar peningkatan hubungan interpersonal peserta didik pada kelas eksperimen yang diberlakukan layanan mediasi dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan layanan mediasi. Hasil perhitungan N-Gain digunakan untuk menilai seberapa besar peningkatan yang terjadi setelah perlakuan diberikan.

**Tabel 4.7****Hasil uji N-Gain**

| Descriptives |            |                                  |             | Statistic | Std. Error |
|--------------|------------|----------------------------------|-------------|-----------|------------|
| Kelas        |            |                                  |             |           |            |
| NGain_Persen | Eksperimen | Mean                             |             | 66.2089   | 3.66336    |
|              |            | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 58.3518   |            |
|              |            |                                  | Upper Bound | 74.0660   |            |
|              |            | 5% Trimmed Mean                  |             | 66.1820   |            |
|              |            | Median                           |             | 65.3061   |            |
|              |            | Variance                         |             | 201.303   |            |
|              |            | Std. Deviation                   |             | 14.18811  |            |
|              |            | Minimum                          |             | 39.02     |            |
|              |            | Maximum                          |             | 93.88     |            |
|              |            | Range                            |             | 54.85     |            |
|              |            | Interquartile Range              |             | 19.22     |            |
|              |            | Skewness                         |             | .224      | .580       |
|              |            | Kurtosis                         |             | .140      | 1.121      |
|              | Kontrol    | Mean                             |             | 17.3872   | 5.50328    |
|              |            | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 5.5839    |            |
|              |            |                                  | Upper Bound | 29.1906   |            |
|              |            | 5% Trimmed Mean                  |             | 18.3293   |            |
|              |            | Median                           |             | 24.5283   |            |
|              |            | Variance                         |             | 454.292   |            |
|              |            | Std. Deviation                   |             | 21.31413  |            |
|              |            | Minimum                          |             | -24.00    |            |
|              |            | Maximum                          |             | 41.82     |            |
|              |            | Range                            |             | 65.82     |            |
|              |            | Interquartile Range              |             | 38.39     |            |
|              |            | Skewness                         |             | -.762     | .580       |
|              |            | Kurtosis                         |             | -.712     | 1.121      |

Berdasarkan perhitungan, diperoleh rata-rata skor N-Gain untuk kelas eksperimen adalah sebesar 66,2089 atau 66% yang termasuk dalam sedang. Sedangkan rata-rata skor N-Gain untuk kelas kontrol adalah sebesar 17,3872 atau 17% yang termasuk dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan mediasi cukup efektif dalam meningkatkan hubungan interpersonal peserta didik.

#### **4.6 Pembahasan Temuan Penelitian**

##### **a. Jawaban Umum Terhadap Permasalahan Pokok Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan mediasi dalam meningkatkan hubungan interpersonal peserta didik di SMK Swasta Kristen Tomosa 2. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* menggunakan angket hubungan interpersonal, ditemukan bahwa layanan mediasi berpengaruh positif terhadap peningkatan hubungan interpersonal. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 66,20% yang termasuk dalam kategori sedang, serta hasil uji t yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yaitu layanan mediasi efektif dalam meningkatkan hubungan interpersonal peserta didik di SMK Swasta Kristen Tomosa 2.

##### **b. Analisis dan Interpretasi Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa layanan mediasi mampu meningkatkan hubungan interpersonal peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan skor hubungan interpersonal pada kelompok eksperimen sebesar 66,21% (kategori sedang), dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mengalami peningkatan sebesar 17,38%.

Peningkatan ini selaras dengan teori Johnson (dalam Hariani, 2010) yang menyebutkan bahwa hubungan interpersonal yang baik ditandai oleh empat aspek penting: rasa percaya, komunikasi yang baik,

kemampuan menerima dan mendukung, serta kemampuan menyelesaikan masalah. Setelah layanan mediasi diberikan, keempat aspek ini mulai terlihat berkembang pada peserta didik, seperti: 1). Meningkatnya rasa percaya dan keterbukaan antara siswa yang sebelumnya bermasalah. 2). Komunikasi lebih efektif, yang terlihat dari siswa mulai mampu menyampaikan perasaan dan mendengarkan pendapat orang lain. 3). Sikap saling mendukung dan toleransi meningkat pasca layanan. 4). Kemampuan menyelesaikan masalah secara damai mulai terbentuk setelah dibimbing melalui proses mediasi.

Desmita (2009) menjelaskan bahwa hubungan interpersonal berkembang melalui komunikasi yang efektif dan berkelanjutan. Dalam penelitian ini, layanan mediasi berperan penting sebagai media komunikasi yang terstruktur dan aman bagi siswa untuk mengekspresikan perasaan dan menyelesaikan konflik. Selain itu, model *social exchange* dari Coleman dan Hammen (dalam Rakhmat, 2007) juga relevan. Setelah mediasi, siswa mulai menyadari bahwa mempertahankan hubungan yang harmonis lebih menguntungkan dibanding mempertahankan konflik. Mereka mulai menimbang “biaya” emosional dari pertikaian dan memilih hubungan yang lebih saling menguntungkan (ganjaran sosial, rasa damai).

Temuan lain juga menunjukkan bahwa gosip, candaan berlebihan, dan miskomunikasi merupakan pemicu umum konflik di antara siswa. Ini menguatkan teori dari Rakhmat (2007) bahwa konflik interpersonal sering muncul karena miskomunikasi dan bisa dikelola melalui pendekatan

suportif dan terbuka. Melalui layanan mediasi, peserta didik belajar membangun komunikasi dengan empati, spontanitas, dan profesionalisme.

### **c. Keterbatasan Temuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasilnya. 1) Jumlah sampel yang digunakan relatif kecil dan hanya berasal dari satu sekolah, sehingga dalam hasil penelitian belum digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. 2) Durasi layanan mediasi yang diberikan cukup singkat, sehingga kemungkinan besar belum mampu menciptakan perubahan hubungan interpersonal dalam jangka panjang. 3) Penelitian ini belum mengontrol berbagai faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga atau sosial siswa, yang juga dapat memengaruhi kualitas hubungan interpersonal.